



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM KBB
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'ASYIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	Selvia Indri Fatika
NIM	2010101006
KELAS/KELOMPOK	A/A1
JUDUL PRAKTIKUM	Penerapan EBM di Indonesia

Analisis jurnal women centered care

Nama Jurnal : International Journal of Environmental Research and Public Health

Judul Article Jurnal : The Effect of “Women’s Empowerment” on Child Nutritional Status in Pakistan

Penulis : Awaisra Syafiq, Abid Husain, Muhammad Asif, Jinsoo Hwang, Arif Jamil dan Shahida Kanwel

Tahun terbit : 2019

Index : pubmed

Metode : Survey demografi

Tujuan penelitian : tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur hubungan antara pemberdayaan perempuan dengan status gizi anak pada anak di bawah lima tahun di Pakistan.

Analisis penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pemberdayaan perempuan seperti pendidikan ibu, status pekerjaan, dan pengambilan keputusan tentang kunjungan keluarga oleh perempuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap status gizi anak (berkurangnya gizi buruk). Demikian pula, status kekayaan rumah tangga yang lebih tinggi juga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap CIAF. Ukuran rumah tangga berhubungan positif dengan CIAF, menunjukkan kemungkinan lebih tinggi kekurangan gizi anak karena peningkatan ukuran rumah tangga. Pendidikan ibu merupakan indikator kunci untuk mengukur status gizi anak. Gizi buruk berbanding terbalik dengan tingkat pendidikan ibu. Berbagai penelitian di Pakistan telah melaporkan bahwa buta huruf ibu sangat berkorelasi dengan malnutrisi pada masa kanak-kanak. Pendidikan ibu yang lebih tinggi dari tingkat dasar diperlukan untuk mengurangi kekurangan gizi. Status pekerjaan ibu merupakan faktor ibu yang penting untuk menilai malnutrisi. Jika ibu juga merupakan pencari nafkah, hal ini membantu meningkatkan total pendapatan rumah tangga, yang pada gilirannya dapat meningkatkan peluang memperoleh makanan berkualitas tinggi dalam jumlah yang cukup. Pendidikan dan kekayaan perempuan sangat terkait dengan gizi buruk anak dibandingkan dengan pengambilan keputusan perempuan dalam rumah tangga. Akibatnya, pengambilan keputusan memiliki sedikit atau tidak ada hubungan dengan malnutrisi anak dalam penelitian ini. Hasil mengenai usia anak menunjukkan

	<p>bahwa anak usia lebih mungkin menderita gizi buruk dibandingkan anak yang lebih muda. Menurut Raju dan D'Souza kebanyakan penelitian dalam konteks Pakistan menemukan bahwa usia berhubungan positif dengan malnutrisi anak.</p> <p>Kesimpulan : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur efek Pemberdayaan perempuan pada kesehatan anak-anak dan hasil gizi. Karena perempuan dianggap sebagai pengasuh utama anak dalam rumah tangga dan dinamika intra- rumah tangga mereka mempengaruhi kesejahteraan individu, pemberdayaan perempuan adalah sebagai sarana untuk meningkatkan status gizi anak, yang mempengaruhi hasil perkembangan yang penting. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator pemberdayaan perempuan seperti pendidikan ibu dan status pekerjaan ibu berpengaruh negatif terhadap gizi buruk anak (hasil gizi buruk menurun). Di sisi lain, pengambilan keputusan perempuan tentang kunjungan ke keluarga, indikator pemberdayaan perempuan, tidak berpengaruh signifikan terhadap gizi anak. Demikian pula status sosial ekonomi (indeks kekayaan) juga menyebabkan penurunan gizi buruk pada anak. Peningkatan ukuran rumah tangga memiliki efek yang signifikan dalam mempromosikan gizi buruk pada anak.</p>
<p>Analisis jurnal individualized</p>	<p>Nama Jurnal : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat</p> <p>Judul Article Jurnal : Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang</p> <p>Penulis : Sri Astuti, Ari Indra Susanti, dan Ariyati Mandiri</p> <p>Tahun Terbit : 2017</p> <p>Volume : Vol. 1, No. 5</p> <p>Index : Google scholar</p> <p>Metode : quasi eksperimental pre test dan post test one group design.</p> <p>Tujuan Penelitian : Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesehatan pada ibu hamil melalui pelatihan keterampilan pembuatan tas rajut.</p> <p>Analisis Penelitian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program pemberdayaan perempuan Pelatihan dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu pembuatan tas dan keranjangrajukan dari benang kaos (T-yarn crochet). Dilakukan penjelasan tujuan melakukan pelatihan keterampilan sebagai pemberdayaan perempuan. Selanjutnya peserta langsung diajarkan (praktik) cara membuat tas rajut oleh narasumber dan tim dosen sebagai tim fasilitator keterampilan yang terus mendampingi

	<p>peserta pelatihan. Setiap peserta diberi alat dan bahan masing-masing untuk membuat satu tas dan satu keranjang sebagai praktik keterampilan. Setiap peserta dilakukan coaching dalam pembuatan tas secara individu oleh narasumber dan tim OKK, sampai dipahami dan peserta dapat melakukan sendiri.</p> <p>2. Kelas Ibu Hamil Materi pada kelas ibu hamil terdiri dari 3 kali pertemuan yaitu perawatan kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, pemberian ASI eksklusif dan teknik menyusui, KB pada ibu menyusui sudah dipahami oleh ibu hamil. Praktik senam hamil membantu ibu mengurangi ketidaknyamanan selama hamil dan mempersiapkan ibu dalam persalinan. Ibu hamil juga memahami tanda-tanda bahaya pada kehamilan, tanda bahaya saat persalinan, tanda bahaya pada bayi baru lahir, dan tanda bahaya saat masa nifas. Sehingga bila terjadi salah satu tanda bahaya ibu segera pergi ke bidan. Kader posyandu yang mendampingi saat kelas ibu hamil, diminta sebagai fasilitator dalam mengantar ibu hamil ke bidan bila terjadi kegawatdaruratan. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dan merupakan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan kader dan aparat desa.</p> <p>Kesimpulan : Pelatihan keterampilan membuat tas dari benang kaos (T-yarn crochet) yang diikuti oleh ibu hamil dan kader sebagai pemberdayaan perempuan dapat meningkatkan pendapatan keluarga karena tas merupakan suatu produk yang bernilai jual. Kelas ibu hamil juga dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas, pemberian ASI, perawatan bayi baru lahir dan KB. Ibu hamil akan segera pergi ke bidan atau tenaga kesehatan lain bila terdapat tanda-tanda bahaya dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas. Juga kondisi bayinya.</p>
Sumber pustaka	<p>Jurnal Internasional : The Effect of “Women’s Empowerment” on Child Nutritional Status in Pakistan” https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6888433/pdf/ijerph-16-04499.pdf</p> <p>Jurnal Nasional : ” Pemberdayaan Perempuan Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Hamil Di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang” http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/download/16413/8009</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta.....2020 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)</p>	

